

BERHASIL TURUNKAN ANGKA KECELAKAAN

Pembatas Jalan Dipasang Permanen

BANTUL (KR) - Pemasangan 'Water barrier' pembatas jalan sementara sepanjang tuju batas kota atau gapura masuk Kota Bantul hingga simpang tiga Cepit Jalan Yogya-Bantul yang dipasang sejak pelaksanaan Operasi Zebra Progo November 2021, diperpanjang masa pemasangannya, dan akan dilepas sampai diganti dengan devider atau batas jalan yang permanen.

Kasat Lantas Polres Bantul AKP Gunawan Setyabudi SH MH didampingi Kanit Gakkum Iptu Maryana, Kamis (20/1), mengungkapkan pemasangan pembatas jalan permanen atau devider tersebut merupakan hasil putusan rapat Forum Lalulintas dan Jalan Raya Bantul yang meliputi

Satlantas Polres Bantul, Dishub, Bappeda, PUPR dan Dinkes Bantul serta instansi pendukung lainnya.

Berdasarkan hasil analisa dan evaluasi (Anev) Forum, selama pemasangan 'water barrier' di jalur sepanjang sekitar 1 Km dari Gapura Kota Bantul sampai simpang tiga Cepit



KR-Judiman

Petugas Satlantas Polres Bantul berada di lokasi pemasangan water barrier di Melikan Jalan Yogya-Bantul.

tidak terjadi kecelakaan, sedangkan sebelum di-

pasang batas jalan sementara sering terjadi kece-

lakaan lalulintas.

"Pelaksanaan pemasangan

an devider akan ditangani oleh pihak yang berwenang pengampu jalan kelas Nasional, yakni SKPD-TP Dinas PUP ESDM Wilayah DIY. Sedangkan pemasangan rambu-rambu dan kelengkapan jalan lainnya akan ditangani sepenuhnya oleh Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) X Jateng-DIY," paparnya. Rencana pemasangan batas jalan permanen tersebut merupakan upaya bersama menurunkan angka kecelakaan lalulintas di wilayah hukum Polres Bantul yang disebabkan faktor jalan. Forum Lalu Lintas dan Jalan Raya Bantul tahun 2022 ini bersemangat me-

nyatakan misi untuk melakukan upaya menurunkan angka kecelakaan lalulintas, baik yang disebabkan faktor jalan, faktor kendaraan maupun cuaca. Untuk itu selalu dilakukan analisa dan evaluasi secara bersama.

"Tujuannya selain menamakan kesadaran masyarakat untuk memiliki budaya tertib lalu lintas, juga menjadikan jalan yang ada di wilayah hukum Polres Bantul menjadi jalan yang berkeselamatan. Guna mendukung program Indonesia tumbuh, Indonesia maju dengan angka kecelakaan lalu lintas yang rendah," pungkas Gunawan. (Jdm)-f

GELAR PELATIHAN MANAJEMEN SEKOLAH HIJAU UAD-DLH Suport Gerakan Bantul Bersama 2025



KR-Sukro Riyadi

Peserta mengikuti pelatihan manajemen sekolah hijau.

BANGUNTAPAN (KR) - Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul menggelar program pelatihan manajemen sekolah hijau. Program tersebut dipusatkan di Kalurahan Potorono Kapanewon Banguntapan Bantul, Kamis (20/1). Kegiatan tersebut sebagai upaya nyata mendukung Gerakan Bantul Bersama 2025.

Kepala Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata

LPPM UAD, Beni Suhendro Winarso MSI, mengatakan pelatihan manajemen sekolah hijau sebagai program kongkrit mendukung Gerakan Bantul Bersama 2025.

Pelatihan tersebut melibatkan tiga dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UAD yakni Rokhmayanti MPH, Rosyidah PhD dan Siti Kurnia Widi Hastuti MPH.

Kegiatan diikuti 32 peserta guru TK dan SD se-Kalurahan Potorono Kapanewon Banguntapan Bantul serta didampingi tiga

mahasiswa Prodi IKM UAD.

Sedang Lurah Potorono Banguntapan Bantul, Prawata, memberikan apresiasi kegiatan pelatihan manajemen sekolah hijau yang diadakan UAD dan DLH Bantul. "Tentunya adanya pelatihan tersebut sangat bermanfaat bagi para guru TK, SD, ada di Kalurahan Potorono," jelasnya.

Kabid Persampahan, Limbah B3 dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup DLH Kabupaten Bantul, Rudy Suharta MM, mengapresiasi kegiatan ini untuk mendukung Gerakan Bantul Bersama 2025 yang harus dilakukan secara massif. Kolaborasi dengan semua stakeholder salah satunya dengan universitas jadi salah satu kunci keberhasilan Gerakan Bantul Bersama 2025.

"UAD menerjunkan tim dosen dan mahasiswa dalam implementasi Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak DLH Bantul," jelasnya. (Roy)-f

PANTAU LATIHAN TERBANG MALAM

Kasau Minta Utamakan 'Safety' dan Lambangja

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI Fajar Prasetyo SE MPP memantau langsung latihan terbang malam, Kamis (20/1). Kasau meminta kepada siswa untuk mengutamakan safety serta Keselamatan Terbang dan Kerja (Lambangja).

"Sekarang ini masih musim hujan. Semua siswa harus mengutamakan safety dan lambangja saat latihan terbang malam," pesan Kasau saat melihat latihan terbang malam di Wingdikterbang Lanud Adisutjipto.

Dikatakan, latihan terbang malam ini bertujuan mengasah pengetahuan, kemampuan serta keterampilan para siswa. Selain itu

supaya dapat memiliki pengetahuan sesuai standar mutu yang telah ditentukan. "Tak hanya itu, supaya siswa mampu menjawab tantangan tugas mendatang dengan sikap mental yang andal, profesional dan militan. Saya minta setiap siswa agar fokus dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan latihan ini. Manfaatkan kesempatan latihan terbang malam dengan maksimal," pintanya.

Danlanud Adisutjipto Marsma TNI M Yani Amirullah menambahkan, latihan terbang malam ini diikuti 41 orang Instruktur Penerbang, 23 orang siswa Sekbang TNI AU A-99, dan 3 siswa Sekbang TNI A-7.



KR-Istimewa

Kasau saat memantau latihan terbang di Wingdikterbang Lanud Adisutjipto.

Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai 25 Januari 2022 dengan menggunakan 9 pesawat KT-1B Wongbee.

"Demi keberhasilan pelaksanaan latihan, budaya dan management safety harus dipegang teguh dan

dilaksanakan secara konsisten. Kemudian alert terhadap segala situasi, fokus dan konsentrasi terhadap tugas masing-masing mengingat pandangan dan pergerakan pada malam hari sangat terbatas," kata Danlanud. (Sni)-f

SERAHKAN ALAT PERTANIAN DI SABDODADI Klomtan: Pak Gandung Berikan Perhatian Lebih



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan alat pertanian.

BANTUL (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM menyerahkan bantuan berupa alat pertanian dan uang kas bagi Kelompok Tani Sedyo Rukun Pedukuhan Keyongan Kalurahan Sabdodadi Kapanewon Bantul, Kabupaten Bantul, Jumat (21/1).

Bantuan diterima Ketua Kelompok Tani Sedyo Rukun, Suprihono, didampingi Kepala Dusun Keyongan, Arwan Sanusi SE. Perhatian yang diberikan politisi Partai Golkar tersebut jadi pembangkit spirit petani agar lebih fokus dalam budidaya komoditas pertanian.

"Pak Gandung sebelumnya sudah memberikan sejumlah bantuan untuk memajukan kelompok tani di wilayah ini. Alhamdulillah Pak Gandung memberikan perhatian lebih bagi petani di Keyongan Sabdodadi," ujar Suprihono.

Dijelaskan, kehadiran Gandung Pardiman memberikan pengaruh sangat besar bagi semangat petani

di wilayah tersebut. Paling tidak dengan luasan lahan mencapai 40 hektare di bawah Klomtan Sedyo Rukun bakal memberikan kontribusi sangat besar dalam mensupport program kedaulatan pangan di Kabupaten Bantul.

Suprihono meminta perhatian pemerintah terkait dengan harga jual gabah kering punggut. Kondisi yang terjadi di lapangan biaya operasional penggarapan lahan sehingga harga pupuk terus melesat naik. Tapi ketika memasuki musim panen, harga jual gabah tidak mengalami kenaikan signifikan.

"Sekarang ini semua biaya penggarapan lahan mulai mengolah, menanam bahkan harga pupuk terus naik. Tetapi harga gabah ataupun beras tetap, kami sangat berharap hadirnya Pak Gandung disini bisa menampung aspirasi petani," harapnya.

Suprihono meminta kepada pemerintah agar menciptakan keseimbangan antara harga jual gabah dengan biaya pengeluaran.

Sementara Dukuh Keyongan, Arwan Sanusi, dalam kesempatan tersebut melaporkan terkait realisasi bantuan lampu penerangan jalan umum di wilayahnya. "Bantuan lampu penerangan jalan umum lewat Mbak Army sudah terealisasi. Tapi ada lokasi yang masih membutuhkan, misalnya gedung Taman Kanak-kanak ke timur juga bisa dibantu lampu penerangan," harap Arwan.

Sementara Drs HM Gandung Pardiman mengungkapkan bahwa nantinya akan digelar panen raya bersama sebagai bentuk syukur atas meningkatnya produksi gabah Kelompok Tani Sedyo Rukun.

Menurut Ketua DPD Partai Golkar DIY yang memiliki slogan ikhlas perjuangan ikhlas beramal peduli semua itu, petani harus disupport penuh karena selama ini mereka jadi tumpuan pemerintah dalam upaya menciptakan kedaulatan pangan di Kabupaten Bantul dan juga di DIY. Artinya kontribusi petani dalam upaya menjaga ketersediaan pangan bagi rakyat Bantul khususnya dan DIY umumnya sangatlah besar.

"Kontribusi yang diberikan petani bagi masyarakat tidak bisa dipandang sebelah mata, oleh karena itu saya sendiri akan terus berjuang dan berbuat yang terbaik bagi petani, membantu petani sesuai dengan kemampuan yang saya miliki," ujarnya. (Roy)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.